

BAB II METODELOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Dengan metode pendekatan penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masalalu (historis). Penelitian arsip (*archival research*) merupakan penerapan dari metode kuantitatif sebagai penelitian yang secara empiris menggunakan data kearsipan sebagai sumber data utama untuk menganalisis data tersebut (Moers, 2007).

2.2 Populasi dan Penentuan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 hingga 2023 yang berjumlah 73 perusahaan.

2.2.2 Sampel

Purposive sampling menjadi metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini untuk menjamin bahwa sampel mewakili dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tabel 2.1 menunjukkan bagaimana sampel dipilih menggunakan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 2. 1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023 (<i>firm-years</i>)	438
2.	Perusahaan yang tidak lengkap memberikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2023 (<i>firm years</i>).	(30)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah di dalam laporan keuangannya (<i>firm years</i>).	(96)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap data, serta tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian (<i>firm years</i>).	(168)
5.	Jumlah data observasi (<i>firm-years</i>) sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023	144

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Menurut Tabel 2.1 tersebut, untuk populasi 73 perusahaan dan sampel didapatkan 24 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar antara tahun 2018 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat data tersebut terdapat dibagian lampiran 1 dan 2.

2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peneliian ini adalah data skunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan sektor industri dasar dan kimia serta situs resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id.

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Kesulitan Keuangan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress* atau tekanan finansial. Usaha yang mengalami permasalahan keuangan diberi skor 0, sedangkan usaha yang tidak mengalami kesulitan keuangan diberi skor 1. Penelitian ini menggunakan variabel dummy sebagai variabel terikat (Ghozali, 2018). Rasio koefisien bunga yang kurang dari satu menunjukkan bahwa suatu perusahaan sedang mengalami *financial distress*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kesulitan keuangan (Wardhani, 2007).

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan:

Interest coverage ratio : Rasio antara biaya bunga terhadap laba operasional

Operating Profit : Laba Operasi

Interest Expense : Beban Bunga

Jika nilai tersebut di bawah 1 maka diberikan skor 0, dan jika nilainya di atas 1 maka diberikan skor 1.

2.4.2 Kepemilikan Manajerial

Penelitian ini memakai struktur kepemilikan manajerial sebagai variabel independen. Kepemilikan manajerial merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemennya. Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, yang dinyatakan dalam persentase, sehingga manajer juga menjadi pemegang saham (Nasiroh & Priyadi, 2018). Tingkat kepemilikan saham oleh manajemen dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dipegang oleh tim manajemen terhadap total saham yang tersedia di pasar. Rasio ini kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase, yang mencerminkan sejauh mana saham perusahaan berada di bawah pengaruh manajemen (Guna & Herawaty, 2010).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Mencermati laporan tahunan tahun 2018 hingga 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan melalui situs resmi perusahaan memungkinkan peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi.

2.6 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dievaluasi dalam penelitian ini. Karena variabel independen dalam hal ini tidak perlu dianggap normal, analisis regresi logistik dapat dilakukan (Ghozali, 2018). Karena variabel terikat dalam hal ini adalah *score dummy*, maka digunakan pula regresi logistik. Statistik deskriptif, pengujian kesesuaian model, dan pengujian hipotesis semuanya digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan alat pengolahan data *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 25*.

2.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan angka seperti rata-rata data, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk memberikan ringkasan atau penjelasan. Variabel berikut akan di analisis untuk mendemonstrasikan analisis statistik deskriptif: *financial distress* menggunakan *score dummy* dan kepemilikan manajerial (Ghozali, 2018).

2.6.2 Uji Kesesuaian Model

a. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji *goodness of fit Hosmer* dan *Lemeshow* guna mengetahui apakah data empiris sesuai atau cocok dengan model yang diusulkan. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi model. Jika nilai *goodness of fit Hosmer* dan *Lemeshow* < 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga *goodness of fit* model dianggap tidak memadai karena gagal untuk memprediksi nilai yang diamati (Ghozali, 2018).

b. Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Ghozali (2018) mengatakan untuk menentukan apakah memasukkan variabel independen ke dalam model secara signifikan meningkatkan kesesuaian model, statistik -2LogL juga dapat digunakan. Mirip dengan perbedaan kedua model, selisih -2LogL antara model yang

hanya berisi konstanta dan model yang menyertakan variabel independen memiliki derajat kebebasan yang sama dengan distribusi *chi square* x^2 . $-2\text{Log}L1$ dan $-2\text{Log}L0$ merupakan nilai yang digunakan untuk menghitung nilai chi kuadrat. Penurunan nilai ini menunjukkan kecocokan yang kuat dengan model regresi.

2.6.3 Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Logistik

Tujuan analisis regresi logistik, disebut juga regresi logistik, adalah menentukan berapa banyak faktor independen yang berdampak pada satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengaruh kepemilikan manajerial (MAN_OW) terhadap *financial distress* (FD) diuji dengan analisis ini.

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \beta + \text{ManOwn} + e$$

Keterangan :

- p = *Score Dummy* variabel kesulitan keuangan (kategori 0 untuk mengalami kesulitan keuangan dan 1 untuk tidak mengalami kesulitan keuangan).
- β = Konstanta
- Man Own = Kepemilikan Manajerial
- e = *Residual Error*

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Berdasarkan pendekatan estimasi probabilitas, *Cox dan Snell's R square* adalah metrik yang mencoba menyerupai ukuran R^2 yang digunakan dalam regresi berganda. Namun nilai tertingginya kurang dari 1, sehingga membuat penafsiran menjadi sulit. Koefisien Cox dan Snell dimodifikasi dengan kuadrat R *Nagelkerke* untuk menjamin bahwa nilainya berada di antara 0 dan 1. Dengan membagi nilai Cox dan Snell R^2 dengan nilai maksimumnya, hal ini dapat dicapai.